

Siaran Berita

## PAMERAN SENI DENGAN TEMA “MODERN MYTHS”

**Bali, Oktober 2016** - Setelah dibuka pada pertengahan April 2016, ARTOTEL Sanur – Bali kembali menggelar pameran seni dengan tema **Modern Myths** di hari Jumat, 7 Oktober 2016 dan terbuka untuk umum mulai dari pukul 18.30 WITA sampai 14 Desember 2016 di ARTSPACE, ARTOTEL Sanur – Bali.

Bekerja sama dengan Rumah Sanur sebagai tempat para seniman berkumpul dan berkolaborasi yang terletak hanya lima menit dari hotel, pameran seni ketiga ARTOTEL Sanur – Bali kali ini menggandeng Summa Durie sebagai kurator yang memilih tiga seniman lokal muda berbakat yaitu Kunci Sathya Viku, Rio Simatupang, dan Arnis Muhammad.

Latar belakang konsep “Modern Myths” terinspirasi dari fakta bahwa terdapat 17.000 pulau di Indonesia yang memiliki mitos tentang sihir dan raksasa, beberapa mitos tersebut telang hilang dan tidak berkembang tetapi beberapa masih dipercaya hingga saat ini. Makhluk tak kasat mata & Leak Bali, hantu Sulawesi atau Rimung Aulia (harimau penjaga) yang melindungi hutan Aceh. Dari mitos tersebut, ketiga artis visual ini mengerjakan cerita daerah mereka secara kontemporer. Mitos yang gelap menjadi sebuah karya yang berwarna, penuh gebrakan, pop, modern dan meneriakkan aspirasi mereka sebagai seniman muda yang berbakat.

“Disini kami mencoba untuk memutar persepsi tentang sebuah mitos menjadi sesuatu yang menyenangkan, modern dan unik dengan lebih kontemporer tanpa meninggalkan elemen kelam tetapi tetap terlihat menarik.” Ujar Safrie Effendi, Art Manager dari ARTOTEL Indonesia.

---NOT ALL WHO WANDER ARE LOST---

## Mengenai Seniman

- **Kuncir Sathya Viku:** Kuncir, seorang artis visual, ilustrator dan desain grafis dari Ubud. Karyanya terinspirasi dari ilmu sihir Bali dengan segaris pengalaman pribadinya. Seorang pecinta binatang dan memiliki ketertarikan lebih kepada supernatural dan ciptaan alam. Kuncir juga pemilik yang menemukan label dia pribadi – Organik Karma @organikkarma
- **Rio Simatupang:** Rio berasal dari daerah Palu, Sulawesi Tengah dan menetap di Bali. Ciri khas Rio dalam berkarya terinspirasi dari budaya Indonesia, mythology dan corak Indonesia yang bercampur dengan seni ‘urban pop art’. Rio Simatupang mengikuti pelatihan formal dalam produksi film di Baracuda Film Gallery, Jakarta dan telah menggarap beberapa film seri pendek. Pada tahun 2014, Rio mulai mendirikan sendiri ruang seni communal dan tempat berkumpulnya komunitas “punk” internasional bersama rekannya yang dinamakan Rumah Hutan Drupadi, Palu.
- **Arnis Muhammad:** Arnis adalah seorang artis visual yang berasal dari Banda Aceh, Indonesia. Tumbuh dan besar di daerah di kota kecil, Bireun dimana konflik antara tentara dan para gerilyawan sering terjadi. Arnis belajar berkarya secara otodidak melalui tutorial yang ada di internet karena sekolah seni sangat jarang ditemukan di daerahnya. Corak dan hasil karya Arnis banyak berhubungan dengan masa lalunya, bunga matahari kerap terlihat di setiap karyanya karena sang Ibu merupakan penjual bunga.

## Mengenai ARTOTEL Sanur - Bali

Terletak di wilayah Sanur yang tenang dan berjarak 25 menit dari Bandar Udara Internasional Ngurah Rai serta hanya 3 menit menuju ke pantai, ARTOTEL Sanur - Bali menghadirkan semangat baru dengan sentuhan warna berbeda di Bali. Sebagai hotel butik, properti ini adalah sebuah destinasi yang mengekspos karya seni kontemporer dari para seniman muda Indonesia yang berada di Bali . Dilengkapi dengan 89 kamar, 3 ruang pertemuan (MEETSPACE) dengan kapasitas hingga 100 orang, serta fasilitas gaya hidup masa kini seperti Restoran ROCA yang buka 24 jam, kolam renang di lantai paling atas, Rooftop Bar (BART) dan ruang pameran karya seni (ARTSPACE), ARTOTEL Sanur – Bali memberikan kepuasan tersendiri bagi wisatawan millenium yang selalu haus akan pengalaman berbeda di Bali.

## Mengenai ARTOTEL Indonesia

ARTOTEL Indonesia adalah Perusahaan Manajemen Perhotelan yang fokus pada Hotel dengan konsep desain yang terinspirasi dari karya seni, dan dalam pengelolaannya ditangani oleh para profesional yang mempunyai pengalaman di bidang properti khususnya Perhotelan, dan Design & Branding. Setiap properti ARTOTEL menampilkan konsep hotel yang unik dan berbeda.

Artotel Sanur - Bali

[www.artotelindonesia.com](http://www.artotelindonesia.com)

Jl. Kusuma Sari No. 1  
Sanur, Bali 80227  
Indonesia

+62 361 472 1000  
+62 361 472 1103  
[happening.sanur@artotelindonesia.com](mailto:happening.sanur@artotelindonesia.com)

Saat ini ARTOTEL Indonesia mengelola 3 properti yang sudah beroperasi sejak tahun 2012, yaitu ARTOTEL Surabaya, ARTOTEL Thamrin – Jakarta, ARTOTEL Sanur - Bali. Segera dibuka di kota lain, yaitu ARTOTEL Yogyakarta (2017), ARTOTEL Semarang (2017), ARTOTEL Beach Club - Bali (2018), dan VOIR by ARTOTEL (2018).<sup>..</sup>

**Contact:**

**DINA INDAH**  
**Marketing Communications Manager**  
**ARTOTEL SANUR - BALI**  
**T: +62 361 472 1000**  
**F: +62 361 472 1103**  
**E: [dina@artotelindonesia.com](mailto:dina@artotelindonesia.com)**

**YULIA MARIA**  
**Corporate Marcom Manager**  
**ARTOTEL INDONESIA**  
**T: +62 21 3900 399**  
**F: +62 21 3900 499**  
**E: [yulia@artotelindonesia.com](mailto:yulia@artotelindonesia.com)**

**WWW.ARTOTELINDONESIA.COM**

Press Release

## **'MODERN MYTHS' – ART EXHIBITION**

**Bali, October 2016** – After the opening on April 2016, ARTOTEL SANUR BALI and Rumah Sanur are presenting a group exhibition with a title of "Modern Myth" on Friday, 7<sup>th</sup> October 2016 and open for public at 18.30 WITA until 14<sup>th</sup> December 2016 at Rotation ARTSPACE, ARTOTEL Sanur – Bali.

In conjunction with Rumah Sanur as a place for serendipitous interactions which located only for 5 minutes from hotel. On this third art exhibition, ARTOTEL Sanur – Bali nail Summa Durie as the curator who pick 3 local and young emerging artists which Kunci Sathya Viku, Rio Simatupang and Arnis Muhammad.

The concept for "Modern Myths" was inspired by the facts that Indonesia have 17,000 islands are full with myths story such as monsters, myth and magic which some that lived in the past and some that are still very much alive today. From the shape-changers and leak of Bali, the hantus from Sulawesi, to the Rimung Aulia (saint tiger) that protects the forests of Aceh. From this myth, these three visual artists tackle the tales of their homelands, presenting their own contemporary style and they had so amazing imaginations in connecting between Mythology matters into real life. The myths of old get a colorful, pop, modern bringing them into the present of some of Indonesia's most exciting emerging artist.

"Here we are trying to tweak that perception into something Fun, Pop, and Unique in a Contemporary way but still there's a bit element of darkness but still quite adorable and love-able." Said Safrie Effendi, Art Manager of ARTOTEL Indonesia.

**--NOT ALL WHO WANDER ARE LOST--**

## About The Artists

- **Kuncir Sathya Viku:** Kuncir is Balinese visual artist, illustrator and graphic designer based in Ubud. His artworks are inspired by mysterious Balinese sorcery mixed with a dash of his own personal spiritual experience. An animal enthusiast, he is fond of the magical and natural creation. Kuncir recently founded his own label Organik Karma @organikkarma
- **Rio Simatupang:** Rio is from Palu, Central Sulawesi and stays in Bali. His styled is inspired by Indonesian culture, mythology and Indonesia patterns mixed with urban pop art. He's had formal training in film production at Baracuda Film Gallery in Jakarta and has worked on a series of short films. In 2014, Rio began building with his own hand and with the hand of his friend a communal art space and a place for international punk networking called as Rumah Hutan Drupadi, Palu.
- **Arnis Muhammad:** Arnis is a visual artist from Banda Aceh, Indonesia. He was born in a small town called Bireun, where conflict between army and guerrillas happens a lot. Arnis learn drawing through internet tutorial because art education is such rare thing in Aceh. Arnis works mostly patterns that have tight bound with his past, sunflower is often appears in Arnis's pattern because his mother was a florist.

## **About ARTOTEL Sanur - Bali**

Located 25 minutes' drive from the International Airport of Ngurah Rai and 3 minutes' walk from the beach, ARTOTEL Sanur-Bali ARTOTEL Sanur-Bali brings vibrancy and colour to the island's favourite seaside village. This boutique hotel is a canvas showcasing thought-provoking works by some of the most relevant Bali-based contemporary artists of today. A total of 898 rooms, with 3 MEETSPACE that able to accommodate up to 100 pax, and supporting lifestyle facilities such ROCA, Rooftop Pool & Bar at the rooftop (BART), as well as rotation ARTSPACE will satisfy the needs of millennial travellers looking for a refreshingly different Bali experience.

## **About ARTOTEL Indonesia**

ARTOTEL Indonesia is a Hotel Management Company that focuses on hotels with ART inspired DESIGN, led by business professionals with has experience in property, hotel industry, as well as design & branding.

ARTOTEL Indonesia currently has 3 (Three) 2 (two) properties in operation since 2012, namely ARTOTEL Surabaya, ARTOTEL Thamrin – Jakarta, and ARTOTEL Sanur - Bali . Going forward, ARTOTEL Indonesia will expand to other cities such as ARTOTEL Yogyakarta (20176), ARTOTEL Semarang (2017), ARTOTEL Beach Club - Bali (2018), and VOIR by ARTOTEL (2018).

**Contact:**

**DINA INDAH**  
Marketing Communications Manager  
**ARTOTEL SANUR - BALI**  
**T: +62 361 472 1000**  
**F: +62 361 472 1103**  
**E: [dina@artotelindonesia.com](mailto:dina@artotelindonesia.com)**

**YULIA MARIA**  
Corporate Marcom Manager  
**ARTOTEL INDONESIA**  
**T: +62 21 3900 399**  
**F: +62 21 3900 499**  
**E: [yulia@artotelindonesia.com](mailto:yulia@artotelindonesia.com)**

**WWW.ARTOTELINDONESIA.COM**